

ANALISIS MANTRA PENGOBATAN MASYARAKAT MELAYU DESA KARIMUNTING KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN KABUPATEN BENGKAYANG (PENDEKATAN SEMIOTIK)

Agus Maulina¹, Wiendi Wiranty², Mesterianti Hartati³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Falkutas Bahasa dan Seni
IKIP- PGRI Pontianak Jalan Ampera Kota Baru No 88 Pontianak 7816 Pontianak

e-mail: agusmaulina32@gmail.com

ABSTRAK

Mantra merupakan susunan kata atau kalimat yang mengandung kekuatan gaib, salah satunya adalah mantra pengobatan merupakan suatu mantra penyembuh bagi manusia. Pemahaman mantra Pengobatan ini bisa dikatakan berkaitan langsung dengan bacaan dan ritual sebagai perantara dalam pelaksanaan ritual dalam mantra selain dukun dan tabib. Tujuan tersebut yang akan dianalisis mendeskripsikan mantra pengobatan masyarakat melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang (Pendekatan Semiotik). Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik membagi menjadi tiga berdasarkan objeknya dan menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah; Pertama *icon* atau ikon adalah hubungan alamiah antara tanda dan petandanya bersifat kemiripan bentuk alamiahnya, Kedua *index* atau indeks adalah tanda menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan penandanya yang bersifat sebab-akibat atau tanda yang mengacu pada kenyataan. Ketiga *symbol* atau simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah, yaitu hubungan berdasarkan pada konvensi masyarakat, antara petanda dengan penandanya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mantra memiliki beberapa data yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah mantra pengobatan masyarakat melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Pendekatan yang digunakan berupa ikon, indeks, dan simbol. Mantra pengobatan yang akan dianalisis terdiri dari mantra *penahan gigi, kurak, sakit perut, selaok, merasok, damam panas, meroyan, masok angin, kejaringan, sikke*.

Kata Kunci: Mantra Pengobatan, Semiotik, Masyarakat Melayu Desa Karimunting

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Analisis Mantra Pengobatan Masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang (Pendekatan Semiotik). Penelitian ini di latar belakang sastra lisan yang merupakan bentuk kreativitas yang tinggi menyatakan diri dengan menggunakan bahasa yang artistik. Bahkan pada saat sekarang pun, kita masih menjumpai kehidupan sastra lisan terutama yang digelar dalam upacara-upacara adat. Fungsi sastra lisan meliputi alat penghiburan, pengisi waktu luang, penyalur perasaan bagi penutur dan pendengarnya. Sastra lisan juga memiliki fungsi sebagai cerminan sikap pandang dan angan-angan kelompok, alat pendidikan anak, dan kebudayaan, serta alat pemeliharaan norma-norma masyarakat. Ragam fungsi sastra lisan tersebut juga terdapat pada sastra daerah salah satunya adalah mantra susunan kata atau kalimat yang mengandung kekuatan gaib. Salah satu matra adalah matra pengobatan.

Masalah umum dalam penelitian ini dilakukan secara rinci dan mendalam mengenai adalah “Bagaimanakah Analisis Mantra pengobatan Masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang?” Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat di paparkan sub fokus penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah ikon yang terdapat dalam mantra pengobatan masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang? (2) Bagaimanakah indeks yang terdapat dalam mantra pengobatan masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang? (3) Bagaimanakah simbol yang terdapat dalam mantra pengobatan masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang?

Penelitian ini secara umum mengungkapkan secara jelas tentang analisis mendeskripsikan Analisis Mantra pengobatan Masyarakat Melayu Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang (Pendekatan Semiotik). Metode yang digunakan adalah metode deskripsi dengan bentuk penelitian kualitatif. Latar dan Waktu Penelitian Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang selama dua bulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, informan yang pertama Rahli dan informan kedua Norma. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Semiotik focus terhadap ikon, indeks, dan simbol. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik komunikasi langsung dan teknik rekam dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan data yang dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan secara

umum bahwa analisis mantra pengobatan dengan pendekatan semiotik akan diketahui makna kata-kata yang dalam mantra tersebut berdasarkan pembahasan ikon, indeks dan simbol. Data penelitian berupa mantra pengobatan masyarakat Dusun Sungai Soga Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang dengan pendekatan semiotik, mantra yang dianalisis terdiri dari *mantra penahan gigi, kurak, sakit perut, selaok, merasok, damam panas, sikke, meroyan, masok angin, dan kejarangan*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada pembaca untuk dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai wadah memperdalam kemampuan memahami dan memperdalam pengajaran mantra yang terdapat dalam karya sastra. Penelitian ini sebagai acuan bagi pembaca untuk memperkenalkan dan melestarikan sastra lisan khususnya genre sastra lisan mantra sebagai warisan budaya Indonesia yang penuh makna. Hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk pembelajaran mantra di lingkungan pendidikan.